

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survey analitik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore pada siswi-siswi MTs Assalafi Susukan, adapun faktor-faktor yang diteliti adalah kebiasaan olah raga, stress, dan konsumsi cepat saji (*fast food*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini *cross sectional*. Menurut (Notoatmodjo, 2010), *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk dalam faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek observasi sekaligus pada waktu yang sama.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian sudah dilakukan tanggal 26 sampai 28 Febuari 2020.

## C. Populasi , Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, VII C, IX A, IX B, IX C MTs Assalafi Susukan berjumlah 115 siswi dari semua kelas yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>
1.	VII A	15
2.	VII B	12
3.	VII C	14
4.	VIII A	20
5.	VIII B	9
6.	VIII C	4
7.	IX A	17
8.	IX B	12
9.	IX C	12
<b>Jumlah</b>		<b>115</b>

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang nilai atau karakteristik kita ukur. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi MTs Assalafi yang sudah menstruasi yang memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri yang sudah menstruasi
- 2) Remaja putri yang hadir saat penelitian

b. Kriteria eksklusi sebagai berikut:

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012) Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri yang menolak menjadi responden
- 2) Remaja putri yang izin atau sakit saat berlangsung penelitian.

c. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyelesaikan porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive sampling. Menurut Notoatmodjo (2010) purposive sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena saat penelitian berlangsung terdapat 6 responden tidak masuk dalam kriteria inklusi yaitu belum menstruasi dan 1 responden tidak masuk sekolah dari pagi hari (ijin). Jadi total sampel 108 responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebiasaan olahraga, tingkat stress, konsumsi cepat saji (*fast food*).

##### 2. Variabel dependen

Variabel dalam penelitian ini adalah kejadian dismenore.

#### **E. Definisi operasional**

Definisi operasional variabel penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore adalah sebagai berikut:

**Table 3.2 Definisi oprasional**

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel bebas (independen): Kebiasaan olah raga	Olahraga adalah salah satu teknik relaksasi yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri.	Kuesioner	1. Tidak rutin : < 3 Kali seminggu 2. Rutin $\geq$ 3 kali seminggu	Ordinal
2	Tingkat Stress	Respon tubuh yang dialami oleh remaja putri terhadap tuntutan atau beban dialami	Kuesioner PSS	a. Stres ringan :8-11 b. Stres sedang: 12-15	Ordinal
3.	Konsumsi cepat saji ( <i>fast food</i> )	Kebiasaan remaja mengkonsumsi makanan cepat saji	Kuesioner AFHC (Adolescent Food Habits Checklist)	a. Jarang : 1-12 b. Sering : 13-23	Ordinal

---

4.	Variabel terikat (dependen) Dismenorea	Nyeri di daerah perut bagian bawah saat menstruasi yang dialami oleh remaja putri	Kuesioner	a. : Ya b. Tidak	Nominal
----	--	---	-----------	---------------------	---------

---

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Metode pengumpulan data**

#### a. Data primer

Data primer didapatkan dari identitas dan kuesioner rentang faktor-faktor yang berhubungan dengan dengan kejadian dismenore, dengan menyebarkan kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai variabel.

#### b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari tata usaha MTs Assalafi Susukan yaitu berupa data siswi MTs Assalafi Susukan yang didapatkan dari staf tata usaha. Dengan staf sekolah yang melihatkan data-data remaja putri yang terdapat di MTs Assalafi Kecamatan Susukan. Dengan hasil data-data yang diperoleh jumlah siswi remaja putri secara keseluruhan yang berjumlah 115.

### **2. Instrument Penelitian**

Instrumental penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu berjumlah 36 pertanyaan dengan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

**Table 3.3 Kisi-kisi Kuesioner**

No	Aspek	Nomor Soal		Jumlah
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan negative	
1.	Dismenore	-	1	1
2.	Kebiasaan olahraga	1,2,3	-	3
3.	Tingkat Stress	4,5,7,8	1,2,3,6,9,10	10
4.	Konsumsi cepat saji	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,13,15,16,17,19,20,22,23	8,12,18,21	23
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>11</b>	<b>36</b>

Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan karena kuesioner mengadopsi kuesioner penelitian terdahulu yang telah diuji dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian, dalam penelitian (Sari, 2017) Indahwati dkk, 2017) dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenor di SMK Istiqlal Kabupaten Deli Serdang, Jhonson dengan judul Teenage Food Habits Checklist: reliability and validity of measures of healthy eating behavior in adolescents yang sudah di uji validitas dan 23 pertanyaan dinyatakan valid, dan *Perceived Stress Scala* (PSS-10).

a. Alat ukur Tingkat stress



PSS adalah paling banyak digunakan seperti dalam studi yang menilai stres peristiwa, penyakit fisik dan kejiwaan dan program manajemen stres. PSS awalnya dikembangkan sebagai skala 10-item yang menilai persepsi pengalaman stress dengan meminta responden untuk menilai frekuensi perasaan dan pemikirannya terkait dengan peristiwa dan situasi yang terjadi pada bulan sebelumnya.

Tujuh dari empat belas item PSS-10 dianggap negatif (1, 2, 3, 6, 9, 10) dan tetap tujuh sebagai positif (4, 5, 7, 8), mewakili ketidakberdayaan yang dirasakan. Setiap item dinilai pada skala lima poin tipe Likert yaitu :

0 = Tidak Pernah

1 = Hampir Tidak Pernah

2 = Kadang-kadang

3 = Cukup Sering

4 = Sangat Sering

b. Alat ukur konsumsi cepat saji

Data kebiasaan makan menggunakan kuesioner AFHC (Adolescent Food Habits Checklist) yang dikembangkan oleh Johnson et al. (2002). Terdiri atas 23 pernyataan yang dirancang untuk mengukur kebiasaan makan sehat pada remaja, dengan pilihan jawaban 'ya' atau 'tidak'. Terdapat sembilan buah pernyataan yang memiliki pilihan jawaban tambahan 'tidak berlaku pada saya'. Subjek akan

menerima satu poin jika dianggap memiliki respon kebiasaan makan yang sehat.

1. Ya diberi skor 1
2. Tidak diberi skor 0
3. Tidak pernah diberi skor 0

Skoring :

- Jarang : 1-12
- Sering : 13-23

c. Alat ukur kebiasaan olah raga

Alat ukur yang digunakan dengan kuesioner.

1. Tidak rutin : < 3 Kali seminggu
2. Rutin  $\geq$  3 kali seminggu

d. Alat ukur dismenore, wawancara

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Proses pengumpulan data**

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Tahap persiapan
  - 1) Konsultasi judul dengan pembimbing
  - 2) Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian
  - 3) Studi pendahuluan
  - 4) Menyusun proposal penelitian

#### 5) Mengurus izin penelitian

Dengan surat pengantar dari kampus, surat izin penelitian diajukan ke Kesbangpol lalu peneliti berkoordinasi dengan pihak dinas pendidikan dan sekolah yang dituju sehingga mempermudah penelitian untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah MTs Assalafi Susukan sebagai tempat dilakukan penelitian.

#### b. Asisten penelitian

Guna untuk mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini digunakan asisten penelitian dengan syarat:

- 1) Mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti
- 2) Penelitian ini dibantu oleh 3 orang asisten peneliti yang telah diinformasikan tentang waktu penelitian, pembagian sampel, dan tempat pengambilan data serta cara pengambilan data dilapangan.

#### c. Tugas Asisten peneliti

- 1) Membantu peneliti meminta *informed consent* pada responden
- 2) Membantu peneliti menyebarkan kuesioner
- 3) Membantu peneliti untuk menarik kembali lembar kuesioner yang sudah dibagikan

4) Membantu peneliti mengumpulkan dan merapikan lembar kuesioner yang telah diisi

d. Tahap pelaksanaan

1) Peneliti mengambil sampel dibantu oleh 5 asisten, setiap kelas dimasuki 2 orang asisten peneliti, yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan terkait ketentuan penelitian. Jadi penelitian ini 1 hari mendatangi 3 kelas dan penelitian berlangsung selama 3 hari dari tanggal 26 sampai 28 Februari 2020.

2) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan 5 asisten peneliti tentang pengisian kuesioner, pembagian kuesioner kepada responden.

3) Setelah berkomunikasi dengan responden, peneliti membuat kontrak waktu dan tempat pelaksanaan.

4) Setelah responden sudah mempersilahkan untuk masuk kelas peneliti dan asisten memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian. Ada responden yang tidak masuk dalam kriteria inklusi siswa tersebut tetap berada didalam kelas.

5) Responden dibagikan kuesioner untuk diisi dan dibantu oleh peneliti dan asisten untuk mendampingi.

6) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti dan asisten peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari responden, apabila ada yang

tidak lengkap, responden bisa didampingi peneliti untuk melengkapinya.

e. Tahap laporan

- 1) Setelah analisis penelitian selesai disajikan dalam bentuk skripsi selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- 2) Mempresentasikan hasil penelitian
- 3) Revisi hasil penelitian

## **H. Etika Penelitian**

Masalah etika yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian (Hidayat, 2009) adalah sebagai berikut :

### 1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penggunaan subjek penelitian dilakukan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam pengambilan data dari responden, peneliti akan menjaga dan memperhatikan dengan baik tidak akan membicarakan identitas maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan responden. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

Penelitian menjamin hak-hak responden dengan terlebih dahulu meminta persetujuan (*informed consent*). Apabila responden tidak bersedia diwawancarai atau memberikan informasi adalah hak mereka, dan tidak dilanjutkan pengambilan data atau wawancara (Notoadmodjo, 2012)

## **I. Pengolahan Data**

Menurut (Notoadmodjo, 2010) proses pengolahan data dapat melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

*Editing* merupakan kegiatan pengecekan kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner, sehingga tidak ada kesalahan dan kekurangan dalam pengumpulan data. *Editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Proses editing dilakukan setelah pengambilan data dari 108 responden telah terisi dengan lengkap, tidak ada yang mengundurkan diri dan tidak ada isian kuesioner yang terlewat sehingga dapat dilanjutkan ke proses berikutnya.

### 2. Pemberian Nilai (*scoring*)

Memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing masing jawaban berupa angka.

a. Kebiasaan Olah raga

- |   |               |
|---|---------------|
| 1) Untuk jawaban $\geq 3$ x / minggu (Rutin)    | diberi skor 1 |
| 2) Untuk jawaban $< 3$ x / minggu (Tidak rutin) | diberi skor 0 |

b. Stress

- |                        |               |
|------------------------|---------------|
| 0 = Tidak Pernah       | diberi skor 0 |
| 1 =Hampir Tidak Pernah | diberi skor 1 |
| 2 = Kadang-kadang      | diberi skor 2 |
| 3 = Cukup Sering       | diberi skor 3 |
| 4 = Sangat Sering      | diberi skor 4 |

c. Konsumsi cepat saji (*fast food*)

- |                 |               |
|-----------------|---------------|
| 1) Ya           | diberi skor 1 |
| 2) Tidak        | diberi skor 0 |
| 3) Tidak pernah | diberi skor 0 |

d. Dismenore

- |          |               |
|----------|---------------|
| 1) Iya   | diberi skor 0 |
| 2) Tidak | diberi skor 1 |

3. Coding

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah pengelompokan dan klasifikasi data. Setiap item pemeriksaan diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing.

a. Kebiasaan Olah raga

Rutin : kode 1

Tidak rutin : kode 2

b. Stress

Stress sedang : kode 1

Stress berat : kode 2

c. Konsumsi cepat saji (*fast food*)

Jarang : kode 1

Sering : kode 2

d. Dismenore

Iya : kode 2

Tidak : kode 1

4. Menyusun Data (*Tabulating*)

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing



jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

Setelah selesai penelitian, peneliti menyusun data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tabulasi data berupa kebiasaan olahraga, stress, konsumsi cepat saji, dengan kejadian dismenore pada remaja putri.

#### 5. Memasukkan data (*Data Entry*)

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil penelitian yaitu kebiasaan olahraga, tingkat stress, konsumsi cepat saji dengan kejadian dismenore ke dalam komputer setelah tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program excel.

#### 6. Cleaning

Setelah data yang dimasukkan ke dalam SPSS-23 selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yaitu kebiasaan olahraga, tingkat stress, konsumsi cepat saji dengan kejadian dismenore yang dimasukkan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya.

### **J. Analisa Data**

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi:

#### 1. Analisa univariat (Analisa Deskriptif)

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini data atau variabel

yang dianalisis adalah kejadian dismenore, kebiasaan olah raga, stress, dan konsumsi cepat saji (*fast food*). Kemudian ditentukan (P) dengan menentukan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Proporsi

f : Frekuensi yang teramati

N : Jumlah sampel

## 2. Analisis Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan antara dua variabel yaitu antara variabel bebas (kebiasaan olahraga, tingkat stress, konsumsi cepat saji dan variabel terikat (kejadian *dismenorea*).

Menurut Sugiyono (2010), untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antara variabel maka dilakukan uji statistic korelasi dengan menggunakan chi square ( $\chi^2$ ). Dalam penelitian ini, diketahui p value 0,000 dengan syarat chi square terpenuhi count diatas 0 dan expected count diatas 5. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada hubungan kebiasaan olahraga dengan kejadian dismenore, ada hubungan tingkat stress dengan kejadian dismenore dan ada hubungan konsumsi cepat saji dengan kejadian dismenore.

## 3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui variabel independen mana yang menunjukkan paling dominan berhubungan terhadap variabel dependen. Analisis multivariat diawali dengan melakukan analisis bivariat

terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Apabila hasil analisis bivariat menunjukkan nilai p-value (sig.)  $< 0,25$ , maka variabel penelitian dapat masuk ke dalam pemodelan analisis multivariat. Sebaliknya, apabila hasil analisis bivariat menunjukkan nilai p-value (sig.)  $> 0,25$ , maka variabel tersebut tidak dapat masuk ke dalam pemodelan multivariat.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebiasaan olahraga, tingkat stress dan kebiasaan olahraga masuk ke dalam pemodelan multivariate dengan memenuhi syarat yaitu nilai p-value (sig)  $< 0,25$ . Setelah pemodelan akhir didapatkan hasil faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian dismenore adalah konsumsi makanan cepat saji dengan nilai p-value 0,000 dan OR 5,615.